

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Fisik

Secara administratif, Kabupaten Lampung Selatan dibagi dalam 24 kecamatan dan 384 kelurahan. Dengan wilayah seluas 3.180,78 km² dan berada pada kawasan dataran berbukit sampai bergunung. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105° sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 0-300 meter dari permukaan laut dan rata-rata suhu udara mencapai 27,31 °C.

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan memiliki batas sebelah Utara yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur, sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda, Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran, dan sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa.

Luas penggunaan tanah di wilayah Kabupaten Lampung Selatan meliputi areal persawahan 56,646 Ha (6,30 %), tanah pekarangan 27,048 Ha (3,00 %), tanah tegalan/kebun/ladang 114,516 Ha (12,76 %), tidak diusahakan 580 Ha (64,65 %), dan lain-lain 119,288 Ha (13,29 %).

B. Keadaan Sosial Ekonomi

Dari data BPS Provinsi Lampung tahun 2010 jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan mencapai 909,989 jiwa, atau sekitar 11,97 % dari jumlah

penduduk Propinsi Lampung. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 441,544 jiwa dan laki-laki sebanyak 468,445 jiwa atau dalam angka *sex ratio* (rasio jenis kelamin) adalah 105,09 yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki 5 % lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikannya adalah tamat perguruan tinggi sebanyak 38,045 orang (4,18 %), tamat SLTA 98,241 orang (10,79 %), tamat SLTP 125,241 orang (13,76 %), tamat SD 368,599 orang (40,50 %), belum tamat SD 195,498 orang (21,48 %), dan tidak sekolah 84,365 orang (9,27 %). Komposisi penduduk menurut umur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Kab. Lampung Selatan

No.	Kel Umur	Jumlah	Persentase
1.	0 - 6	128,149	19,08
2.	7 - 12	112,477	12,36
3.	13 - 20	133,825	14,70
4.	21 - 27	138,559	15,22
5.	28 - 35	128,613	14,13
6.	36 - 54	142,477	15,65
7.	>54	125,889	13,83

Penggolongan penduduk menurut umur tersebut dapat bermanfaat berkaitan dengan ekonomi wilayah, terutama untuk data jumlah penduduk yang tidak dalam usia kerja (tidak produktif) maupun yang berusia kerja (usia produktif). Dari Tabel 3. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan berada pada usia produktif 36-54 tahun. Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk Lampung Selatan sebagai mata pencaharian untuk umur diatas 12 tahun adalah petani sebanyak 122,454,168,475 (%), wiraswasta 69,680 , pedagang 98,133, PNS/TNI 65,849, pensiunan 59,892, lain-lain 84,880.

C. Keadaan Peternakan

Kabupaten Lampung Selatan dengan topografi berbukit sampai bergunung dengan suhu 27,31 C menjadi tempat/lokasi peternakan yang cukup ideal. Berbagai kegiatan peternakan lebih banyak dilakukan di kawasan tersebut seperti usaha peternakan ayam pedaging dan usaha ayam petelur. Disamping usaha peternakan diusahakan secara efektif, usaha peternakan juga sering dilakukan oleh rumah tangga secara sambilan.

Pembangunan Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Lampung Selatan diarahkan untuk mewujudkan kondisi peternakan maju, efisiensi dan tangguh. Kondisi tersebut dicirikan dengan tingkat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kemampuan menyesuaikan pola dan struktur produksi dengan permintaan pasar serta kemampuan untuk pembangunan wilayah, memberikan kesempatan kerja, pendapatan dan perbaikan taraf hidup serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Upaya meningkatkan peluang usaha peternakan memerlukan dukungan kebijakan daerah dan nasional secara komprehensif yang dapat mendorong peningkatan produktifitas, kualitas produk dan daya saing pasar.

Secara umum peternakan di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari ternak besar dan ternak kecil yaitu Kerbau, Sapi, Kambing dan Domba. Pada tabel 4.2 dapat dilihat populasi ternak besar dan kecil tahun 2008, dimana populasi terbesar adalah kambing sebanyak 19.421 ekor, kemudian sapi 6.930 ekor dan domba 842 ekor. Sementara populasi unggas terbesar adalah Ayam Ras Pedaging sebanyak 755.244 ekor, Ayam Ras Petelur 65.776 ekor dan Itik 19.526 ekor.

Tabel 4. Populasi ternak besar, ternak kecil dan unggas di Kabupaten Lampung Selatan per Kecamatan dan jenisnya tahun 2008

Kecamatan	Kambing	Domba	Sapi potong	Kerbau	Ayam pedaging	Ayam petelur	Itik
Kalianda	11.632	383	1.495	402	527.196	11.406	2.785
Rajabasa	8.421	0	238	140	29.924	0	1.243
Penengahan	10.235	37	496	523	431.808	65.776	437
Bakauheni	5.142	20	248	265	216.010	0	648
Ketapang	10.153	762	1.528	83	35.208	0	2.896
Palas	9.743	842	1.131	118	400.531	701	19.526
Sragi	4.612	566	825	523	6.531	0	1.259
Sidomulyo	19.421	115	3.930	144	445.558	27.333	5.326
Way Panji	9.726	64	1.965	72	222.883	13.876	2.766
Candipuro	15.448	88	1.602	0	755.244	16.209	2.678
Katibung	25.029	10	3.759	297	353.459	37.042	4.051
Way Sulan	12.533	5	1.880	299	176.833	18.625	2.130
Merbau Mataram	24.712	120	1.167	22	610.992	0	0
Tanjung Bintang	10.363	482	11.849	0	165.000	0	5.027
Tanjung Sari	5.189	264	4.050	0	25.000	0	2.189
Jati Agung	17.948	579	6.226	81	2.344.000	613.208	45
Natar	20.338	1.877	5.579	113	1.232.619	81.209	0
Way Lima	2.047	1.284	223	80	15.299	7.000	2.579
Punduh Pedada	6.579	399	203	114	6.972	6.972	581

Sumber: *Staistik Peternakan Propinsi Lampung, 2009*